



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan teknik yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data, cara memilih populasi untuk dijadikan sampel, dan cara menganalisis data. Teknik analisis data meliputi metode analisis untuk mengukur hasil penelitian, rumus statistik untuk perhitungan, dan penggunaan program komputer yang diperlukan untuk pengolahan data.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021. Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Objek yang diteliti adalah mengenai *thin capitalization, capital intensity, leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap potensi tindakan *tax avoidance*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu Laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021.

B. Desain Penelitian

Terdapat beberapa desain penelitian yang dapat digunakan peneliti dalam penelitian ini (Cooper dan Schindler 2014: 126-129), sebagai berikut :

1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah yang ditentukan, penelitian ini termasuk studi formal (*formalized study*) yaitu menguji yang sudah pernah dilakukan pengujian sebelumnya. Dimulai dengan batasan masalah dan hipotesis - hipotesis yang dibangun.



2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, maka penelitian ini termasuk dalam kategori studi pengamatan (*observational studies*) atau memakai metode *monitoring*. Hal ini dikarenakan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sekunder dengan cara mengamati dan mencatat informasi dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021.

3. Pengendalian Kontrol Variabel Oleh Peneliti

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dimana peneliti hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi dan tidak memiliki kendali atau kemampuan untuk memanipulasi variabel. Peneliti hanya melaporkan apa yang telah terjadi atau yang sedang terjadi.

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk dalam studi kasual, karena penelitian ini akan menjawab seberapa besar pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh kualitas audit.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan penelitian antara *cross-sectional* dan *time-series*. *Cross-sectional* adalah data yang dikumpulkan pada waktu dan tempat tertentu saja, umumnya mencerminkan beberapa fenomena dalam satu kurun waktu saja (*at one point in time*). Sedangkan *times series* mempelajari sampel dalam jangka waktu tertentu yaitu 3 tahun (2019-2021).



6. Ruang Lingkup Topik Penelitian

Penelitian ini merupakan studi statistik (*statistic studies*) karena hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam lingkungan actual (kondisi lapangan). Hal ini karena data yang digunakan dalam penelitian merupakan data yang berada di lingkungan perusahaan.

8. Kesadaran Persepsi

Partisipan Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan oleh BEI. Oleh sebab itu, penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam rutinitas kesehariannya.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian variabel-variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen/Variabel Bebas (X)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah:

a. *Thin capitalization* (X_1)

Thin capitalization adalah situasi di mana perusahaan dibiayai oleh utang yang lebih tinggi dengan modal yang rendah. Indikator yang digunakan untuk mengukur *thin capitalization* adalah rasio *debt to equity* (DER) yaitu dengan cara membagi nilai utang perusahaan terhadap modal yang dimiliki.



$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

b. *Capital intensity* (X₂)

Capital intensity menggambarkan seberapa besar perusahaan menggunakan untuk menginvestasikan asetnya pada aset tetap. *Capital intensity* dalam penelitian ini diaproksikan menggunakan rasio intensitas aset tetap. Rasio intensitas aset tetap adalah perbandingan aset tetap terhadap total aset sebuah perusahaan. Rasio intensitas aset tetap menggambarkan rasio atau proporsi aset tetap perusahaan dari total aset yang dimiliki sebuah Perusahaan.

$$\text{Capital Intensity} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

c. *Leverage* (X₃)

Rasio *leverage* menggambarkan sumber dana operasi yang digunakan perusahaan dan menunjukkan risiko yang dihadapi perusahaan berkaitan dengan utang yang dapat digunakan untuk memprediksi keuntungan yang diperoleh investor dalam perusahaan. *Leverage* diukur dengan rumus:

$$LEV = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Profitabilitas (X_4)

Diproksikan dengan menggunakan Return On Assets (ROA) yaitu perbandingan antara laba bersih dengan total aset pada akhir periode, yang digunakan sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Khoiron dan Aji, 2022) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

e. Ukuran Perusahaan (X_5)

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil menurut berbagai cara seperti total aktiva atau total aset perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan, dan jumlah penjualan. Ukuran perusahaan dapat diproksikan dengan rumus sebagai berikut:

$$FIRMSIZE = \ln(\text{Total Aset})$$

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Perusahaan dikatakan melakukan *tax avoidance* jika nilai ETR nya tinggi, jika ETR tinggi maka Perusahaan rentan melakukan *tax avoidance*. Dalam penelitian ini diukur menggunakan ETR yang diperoleh dengan cara beban pajak penghasilan dibagi dengan laba sebelum pajak. *Tax avoidance* diukur dengan rumus sebagai berikut, yaitu:

$$ETR (\text{Effective Tax Rate}) = \frac{\text{Total Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$



Tabel 3.1

Tabel Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Jenis Variabel	Proksi	Skala
Tax avoidance	Dependen	$ETR = \frac{\text{Beban pajak kini}}{\text{Laba sebelum pajak}}$	Rasio
Thin capitalization	Independen	$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Capital intensity	Independen	$CI = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Aset tetap}}$	Rasio
Leverage	Independen	$LEV = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Profitabilitas	Independen	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
Ukuran perusahaan	Independen	$FIRM SIZE = Ln (\text{Total Aktiva})$	Rasio

D. Teknik Pengambilan Sampel

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.” Sumber data sekunder yang diambil yaitu Laporan Keuangan Tahunan perusahaan manufaktur sektor keuangan yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.co.id. tahun 2019-2021.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability* sampling dengan metode *purposive sampling*. *Nonprobability* sampling

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Penggunaan metode ini ditujukan untuk memperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, sebagai berikut :

Tabel 3.2
Prosedur Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021	106
2	Perusahaan yang di delisting selama periode penelitian dan perusahaan yang baru terdaftar selama periode penelitian	(6)
3	Perusahaan yang tidak menggunakan nilai mata uang rupiah	(0)
4	Perusahaan yang tidak memiliki laba positif tahun 2019-2021	(49)
5	Data penelitian yang outlier	(10)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria		41
Periode penelitian		3 tahun
Total perusahaan sampel		123

Sumber: Hasil kajian penulis, 2023

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan yaitu :

1. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Terlebih dahulu dilakukan uji *pooling* data penelitian sebelum mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen (penggabungan *cross-sectional* dengan *time series*).

Salah satu analisis yang dapat dilakukan adalah dengan pengujian *stability test: the dummy variable approach*.



$$ETR = \alpha + \beta_1 DER + \beta_2 CI + \beta_3 LEV + \beta_4 ROA + \beta_5 FS + \beta_6 D_1 + \beta_7 D_2 + \beta_8 DER * D_1 + \beta_9 CI * D_1 + \beta_{10} LEV * D_1 + \beta_{11} ROA * D_1 + \beta_{12} FS * D_1 + \beta_{13} DER * D_2 + \beta_{14} CI * D_2 + \beta_{15} LEV * D_2 + \beta_{16} ROA * D_2 + \beta_{17} FS * D_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

- α = *Tax avoidance*
- DER = *Thin capitalization*
- CI = *Capital intensity*
- LEV = *Leverage*
- ROA = *Profitabilitas*
- FS = *Ukuran Perusahaan*
- α = *Konstanta*
- $\beta_1 - \beta_{17}$ = *Koefisiensi masing-masing variabel*
- D_1 = *Variabel Dummy (nilai 1 = tahun 2019, nilai 0 = tahun 2020 dan 2021)*
- D_2 = *Variabel Dummy (nilai 0 = tahun 2019, nilai 0 = tahun 2020 dan 2021)*
- ε = *Kesalahan*

Kriteria keputusan yang akan dilakukan dalam uji kesamaan koefisien, sebagai berikut:

1. Bila $p\text{-value} \leq 0.05$, maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan pooling. Oleh karena itu, pengujian data penelitian harus dilakukan per-tahun.
2. Bila $p\text{-value} > 0.05$, maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan pooling. Oleh sebab itu, pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dalam 1 kali uji.



2. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan gambaran atau pemaparan suatu data mengenai variabel-variabel yang ada dalam penelitian dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian. Gambaran statistik deskriptif dapat dilihat dari nilai minimum, maksimum, sum, range, mean, varian, standar deviasi, skewness, dan kurtosis (Ghozali, 2018).

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji kelayakan pengujian regresi berganda, dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji multikolinearitas, sebelum melakukan pengujian hipotesis. Menurut Ghozali (2018) terdapat empat pengujian dalam uji asumsi klasik antara lain :

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji t dan uji F mengasumsikan bahwa residual berdistribusi secara normal, sehingga apabila terbukti residual tidak berdistribusi normal maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Untuk menguji data mempunyai distribusi normal atau tidak, digunakan uji normalitas, yaitu uji statistik non-parametik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan langkah-langkah:

a. Hipotesis

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak terdistribusi secara normal

b. Menentukan tingkat kesalahan (α) = 0.05 (5%)

c. Kriteria pengambilan keputusan:



H_0 diterima apabila nilai p -value dari pengujian *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari tingkat kesalahan (5%)

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018), uji heteroskedastisitas ditujukan untuk menguji apakah pada model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas dan jika terdapat perbedaan akan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan metode uji Glejser. Dasar analisis untuk menguji hipotesis adalah dengan memperhatikan nilai signifikansinya. Apabila nilai signifikansi $>$ tingkat kesalahan (0,05), maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Namun, apabila nilai signifikansi $<$ tingkat kesalahan (0,05), maka terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara residual pada periode tertentu dengan residual pada periode sebelumnya dalam model regresi linear. Apabila ditemukan adanya korelasi maka hal tersebut yang dinamakan problem autokorelasi. Masalah ini timbul karena residual dari satu observasi ke observasi lainnya tidak saling bebas (data observasi saling berkaitan). Hal ini sering ditemukan pada data time series. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terdapat autokorelasi di dalamnya. Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai Uji Durbin Watson (Ghozali 2018). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi berdasarkan:

1. Autokorelasi bila dalam DW terletak antara batas atas atau upper bound (du) dan ($4-$

Hak cipta dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak cipta dilindungi Undang-undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



du), maka koefisien sama dengan nol, berarti tidak autokolerasi.

2. Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau lower bound (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif.
3. Bila nilai DW lebih besar dari pada (4-dl), maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
4. Bila nilai DW terletak antara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terletak antara (4-dl), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

d. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan Ghazali (2018), uji multikolinieritas memiliki tujuan menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Pada model regresi yang baik, tidak terjadi korelasi antar variabel independennya. Sekiranya terdapat korelasi antar variabel independen, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal merupakan variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Adapun syarat pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai tolerance $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 , berarti terjadi multikolinieritas.
2. Jika nilai tolerance $\geq 0,10$ atau nilai VIF ≤ 10 , berarti tidak terjadi multikolinieritas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Peneliti menggunakan metode uji analisis regresi karena menurut Ghazali (2018), analisis regresi pada dasarnya adalah studi tentang ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas), yang memiliki tujuan untuk mengestimasi dan/atau meramalkan rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang telah diketahui. Penggunaan analisis regresi berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *thin capitalization*, *capital intensity*, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*.

Berikut ini adalah model regresinya :



$$Y = \alpha + \beta_1 DER + \beta_2 CI + \beta_3 LEV + \beta_4 ROA + \beta_5 FS + \varepsilon$$

Keterangan :

- Y = Tax avoidance
- DER = Thin capitalization
- CI = Capital intensity
- LEV = Leverage
- ROA = Profitabilitas
- FS = Ukuran Perusahaan
- α = Konstanta
- $\beta_1 - \beta_5$ = Koefisiensi masing-masing variabel
- ε = Kesalahan

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018), koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi. . Nilai R^2 dapat dilihat pada tabel model *summary*. Nilai koefisien determinasi berkisar $0 \leq R^2 \leq 1$, dimana:

1. Jika $R^2 = 0$, berarti model regresi yang terbentuk tidak tepat dalam meramalkan variabel Y.



2. Jika $R^2 = 1$, berarti model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel Y dengan baik.

6. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen

(Ghozali, 2018). Uji statistik F ini dilakukan dengan alat bantu SPSS 25.0. Hipotesis

penelitian yang digunakan dalam uji F:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$$

$$H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq 0$$

Hasil dianalisis dengan cara:

1. Jika nilai sig < 0.05, maka tolak H_0 , berarti model regresi signifikan artinya secara bersama-sama semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai sig \geq 0.05, maka tidak tolak H_0 , berarti model regresi tidak signifikan yang artinya secara bersama-sama semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

7. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t menurut Ghozali (2018), pada dasarnya memperlihatkan sejauh mana satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi dari variabel

dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 25. Hipotesis statistik pengujian dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. $H_{01} : \beta_1 = 0$, berarti *thin capitalization* tidak memiliki pengaruh terhadap potensi tindakan *tax avoidance*.

$H_{a1} : \beta_1 < 0$, berarti *thin capitalization* berpengaruh negatif terhadap ETR yang berarti berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.



2. $H_{02} : \beta_2 = 0$, berarti *capital intensity* tidak memiliki pengaruh terhadap potensi tindakan *tax avoidance*.

$H_{a2} : \beta_2 < 0$, berarti *capital intensity* ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap ETR yang berarti berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

3. $H_{03} : \beta_3 = 0$, berarti *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap potensi tindakan *tax avoidance*.

$H_{a3} : \beta_3 < 0$, berarti *leverage* berpengaruh negatif terhadap ETR yang berarti berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

4. $H_{04} : \beta_4 = 0$, berarti profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap potensi tindakan *tax avoidance*.

$H_{a4} : \beta_4 < 0$, berarti profitabilitas berpengaruh negatif terhadap ETR yang berarti berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

5. $H_{05} : \beta_5 = 0$, berarti ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.

$H_{a5} : \beta_5 < 0$, berarti ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap ETR yang berarti berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Pengambilan keputusan pengujian dilihat berdasarkan ketentuan apabila nilai signifikansi $\alpha > 0,05$, maka variabel independen terbukti tidak berpengaruh terhadap nilai variabel dependen (H_a ditolak, H_0 diterima). Sedangkan, apabila nilai signifikansi $\alpha < 0,05$, maka variabel independen terdapat cukup bukti dapat mempengaruhi variabel dependen (H_a diterima, H_0 ditolak).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.